



UNIVERSITAS
AIRLANGGA | FAKULTAS
PSIKOLOGI



Membangun KEMANDIRIAN Anak dalam Belajar

Oleh: Rudi Cahyono, M.Psi., Psikolog
Departemen Psikologi Pendidikan dan Perkembangan
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
2020



Ketika sekolah harus dilakukan di rumah, problem yang dialami anak...

1. Merasa kehilangan figur yang mengarahkan dalam belajar
2. Merasa kehilangan dukungan sosial dari teman di sekolah
3. Merasa kehilangan suasana belajar yang sifatnya memberikan dorongan atau motivasi
4. Merasa terbebani dengan berpindahnya aktivitas sekolah di rumah, terutama ketika dilakukan dalam bentuk pemberian tugas-tugas

Sebenarnya semua problem itu adalah bentuk ketergantungan belajar pada orang atau situasi eksternal (di luar diri anak). Dengan kata lain, anak tidak mandiri dalam belajar.





Kunci utama membangun
kemandirian anak dalam belajar
adalah menguatkan

MOTIVASI INTERNAL

MOTIVASI INTERNAL



Bagaimana membangun **MOTIVASI INTERNAL?**

1. Memberikan keleluasaan anak untuk menggunakan caranya sendiri.
2. Memberikan dukungan dengan menyediakan bahan-bahan belajar yang dibutuhkan.
3. Memperjelas tujuan atas kegiatan belajar yang dilakukan.

AUTONOMY

MASTERY

PURPOSE



Membangun OTONOMI pada Diri Anak

TIDAK DISARANKAN...

1. Hanya berorientasi pada hasil.
2. Terlalu mengarahkan atau mendikte.
3. Tidak selalu ditanyai, $3+4=.....$
4. Melulu memposisikan anak sebagai pendengar.
5. Banyak menyela ketika anak berbicara.
6. Berorientasi 'kejar setoran' materi belajar.

LEBIH DISARANKAN...

1. Perhatikan juga proses belajar.
2. Membuka peluang bagi anak untuk menemukan caranya sendiri.
3. Boleh ditanyakan, berapa tambah berapa sehingga hasilnya 7?
4. Anak diberi kesempatan untuk menjadi pembicara.
5. Dengarkan anak dan kurangi menyela.
6. Belajar dengan misi, misalnya berdasarkan projek.





Membangun **BIDANG KEAHLIAN** yang Dimiliki Anak



1. Mengeksplorasi (misalnya dengan bertanya kepada anak) sumber belajar yang sudah dimiliki.
2. Menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan, misalnya buku, koran, majalah dll.
3. Menunjukkan akses informasi di internet, misalnya alamat web, Youtube, blog dll.
4. Bekerjasama dengan anak dalam menemukan sumber belajar.
5. Menggunakan informasi bersama, misalnya membaca bersama dan berbagi cerita hasil bacaan. Ini juga berlaku untuk *sharing* setelah nonton video bareng.



Memperjelas **TUJUAN BELAJAR**



1. Anak diberikan kesempatan menjelaskan manfaat yang akan ia peroleh setelah belajar topik atau pokok bahasan tertentu.
2. Manfaat yang diperoleh anak bisa dikaitkan dengan kesenangan jangka pendek atau dihubungkan dengan cita-citanya.
3. Menjadikan tujuan belajar sebagai misi yang menarik untuk dicapai, misalnya membingkainya dalam bentuk pemecahan teka-teki, penyelesaian kasus, atau melakukan proyek.



Peringatan:

Memberikan hadiah dapat
mengurangi efektivitas
dalam membangun
MOTIVASI INTERNAL